

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan perekonomian banyak faktor yang membuat pertumbuhan ekonomi di suatu negara salah satunya perusahaan. Perusahaan yang berperan sebagai pelaku ekonomi dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan yang *profit oriented* mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan semaksimal mungkin demi mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Untuk mencapai hal tersebut diperlukannya sebuah strategi pemasaran agar perusahaan dapat mencapai goalsnya. Dalam menjalankan perusahaan dibutuhkan modal yang berguna untuk membiayai segala aktifitas pada perusahaan. Salah satunya didapati dengan perusahaan *go public* dimana perusahaan dapat mencari tambahan modal.

Pasar modal merupakan suatu sarana yang digunakan oleh perusahaan dalam mengatasi likuiditas perusahaan sekaligus sebagai salah satu investasi bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka Panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrument derivative seperti option future, dan lainnya.

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian disuatu negara karena pasar modal memiliki 2 fungsi yaitu sebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan dan sebagai pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk untuk berinvestasi pada instrument keuangan.

Perkembangan Bursa Efek Indonsia tidak terlepas dari peran para investor baik dalam negeri maupun luar negeri yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum melakukan transaksi atau memutuskan untuk berinvestasi dananya di pasar modal investor akan melakukan penilaian dengan cermat terhadap emiten penilaian tersebut dilakukan agar investor mentapatkan tingkat *return* yang tingg sehingga mendapatkan keuntungan. Tingkat *return* yang tinggi merupakan cerminan bahwa harga saham pada perusahaan dalam kondisi yang baik. Biasanya tinggi rendahnya kondisi harga saham bisa menentukan seberapa besar para investor mendapatkan keuntungan (*capital gain*) atas transaksi yang dilakukan.

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman pada BEI Tahun 2014 – 2019 (Dalam Rp)

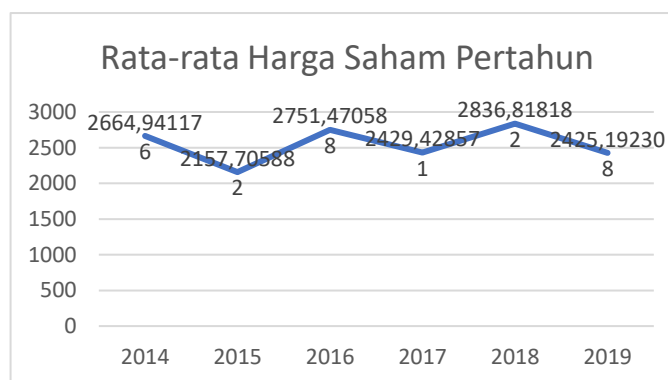
No	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	ICBP PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6550	6738	8575	8900	10450	11150
2.	MYOR PT. Mayora Indah Tbk	836	1220	1645	2020	2620	2050
3.	INDF PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	6750	5175	7925	7625	7450	7925
4.	MLBI PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	11950	8200	11750	13675	16000	15500
5.	ULTJ PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	930	956	1142	1295	1350	1680
6.	GOOD PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0	0	0	0	1875	1510
7.	ROTI PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	1385	1265	1600	1275	1200	1300
8.	DMND PT. Diamond Food Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0
9.	CLEO PT. Sariguna Primatirta Tbk	0	0	0	151	284	505
10.	DLTA PT. Delta Djakarta Tbk	7800	5200	5000	4590	5500	6800
11.	HOKI PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	0	0	0	344	730	940
12.	BTEK PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	131	187	154	140	150	50
13.	AISA PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2095	1210	1945	476	0	0
14.	KEJU PT. Mulia Boga Raya Tbk	0	0	0	0	0	940

No	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
15.	PSGO PT. Palma Serasih Tbk	0	0	0	0	0	200
16.	CAMP PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	0	0	0	1185	346	374
17.	SKLT PT. Sekar Laut Tbk	300	370	308	1100	1500	1610
18.	CEKA PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	750	675	1350	1290	1375	1670
19.	ADES PT. Akasha Wira International Tbk	1375	1015	1000	885	920	1045
20.	ALTO PT. Tri Banyan Tirta Tbk	352	325	330	388	400	398
21.	PMMP PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk	0	0	0	0	0	0
22.	PCAR PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	0	0	0	254	5350	1100
23.	SKBM PT. Sekar Bumi Tbk	970	945	640	715	695	410
24.	BUDI PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	107	63	87	94	96	103
25.	COCO PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	0	0	0	0	0	910
26.	IKAN PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	0	0	0	0	0	0
27.	FOOD PT. Sentra Food Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	119
28.	PANI PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	0	0	0	0	177	113
29.	ENZO PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk	0	0	0	0	0	0
30.	PSDN PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	143	122	134	256	192	153
31.	MGNA PT. Magna Investama Mandiri Tbk	0	0	0	0	0	0
32.	STTP PT. Siantar Top Tbk	2880	3015	3190	4360	3750	4500
33.	IIKP PT. Inti Agri Resources Tbk	0	0	0	0	0	0

Sumber: investing.com (Data diolah 2021)

Didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sering terjadinya mengalami fluktuasi pada harga saham. Dapat dilihat pada table yang merupakan data dari harga saham pada sektor makanan dan minuman dari 2014 sampai 2019. Terdapat 33 perusahaan yang berada dalam sektor makanan dan minuman dengan harga saham yang mengalami perubahan setiap tahunnya.

Gambar 1.1 Rata Rata Harga Saham



Jika dilihat data menggunakan grafik diatas yang merupakan rata-rata harga saham sektor makanan dan minuman pertahunnya dari 2014 sampai 2019. Harga saham selalu berfluktuasi setiap tahunnya dimana pada 2014 rata-rata harga saham Rp.2664,- ditahun berikutnya turun di harga Rp.2157,- kemudian naik kembali ke harga Rp.2751,- lalu turun lagi Rp.2429,- ditahun 2018 naik kembali Rp.2826,- dan diakhir 2019 turun kembali ke harga Rp.2425.- maka dapat disimpulkan bahawa harga saham terus mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya.

Penyebab perubahan harga saham biasanya dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor internal biasa disebut juga faktor fundamental yaitu faktor yang asalnya dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan tersebut. Bagi para investor dan perusahaan dapat faktor fundamental dikatakan penting dikarenakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan baik berupa deviden maupun *capital gain* yang akan diterima oleh pemegang saham, tingkat pengembalian investasi, tingkat resiko perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor non fundamental yang sifat makro, seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, turunnya nilai suku bunga bank, serta rumor-rumor hasil rekayasa para spekulan atau orang-orang yang ingin mendapatkan keuntungan dari situasi tersebut (Fahmi, 2016:80)

Profitabilitas merupakan indikator paling penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasi perusahaan dengan meamanfaatkan aktiva yang dimiliki. Dengan menggunakan Rasio untuk menggambarkan suatu hubungan pertimbangan antara suatu jumlah tertentu

dan jumlah yang lain. Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena melalui rasio ini dapat diketahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh investor.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Variabel-variabel rasio profitabilitas yang diteliti adalah rasio yaitu *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)*.

Di pasar modal terdapat banyak pilihan perusahaan yang dapat dipilih oleh investor untuk menanamkan modalnya. Salah satunya perusahaan makanan dan minuman. Dalam kondisi apapun manusia akan selalu membutuhkan makanan dan minuman dibandingkan dengan kebutuhan lainnya. Pentingnya kebutuhan makanan dan minuman menyebabkan permintaan terhadap kedua kebutuhan tersebut relatif stabil. Kestabilan permintaan mendorong banyaknya pelaku usaha yang bergerak dalam bidang tertentu, maka pasar pada bidang tersebut akan semakin kompetitif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis untuk mengambil judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019”**

1.2 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat dilakukan dengan sempurna, memiliki fokus yang jelas, dan mendalam maka penulis akan membatasi permasalahan yang diangkat dengan membatasi variable yang akan diteliti. Maka sebab itu penulis akan membatasi pada variable (X) profitabilitas dengan mengambil variable *Return On Equity*(X1) dan *Return On Investment* (X2) dan Harga Saham (Y). Profitabilitas (*Return On Equity* dan *Return On Investment*) diambil karena memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi harga saham dilihat dari faktor internal.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan *Return On Equity*, *Return On Investment* dan Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan *Return On Equity*, *Return On Investment* dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui berapa pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui berapa pengaruh *Return On Investment* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui berapa pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam Pengembangan Ilmu Administrasi Binis khususnya dalam Administrasi Keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam merumuskan kebijakan analisis rasio keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sub-bab ini menjelaskan sistematika penulisan hasil penelitian. Untuk penelitian dengan metode/pendekatan kuantitatif, sebagai berikut:

- a. BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi, Lokasi Dan Waktu Penelitian.
- b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari kajian teoretis, kajian nonteoritis, kajian/ penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi dan Operasional Variable, Populasi dan Sampel, , dan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari Obejek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- e. BAB V PENUTUP, terdiri dari Simpulan Dan Rekomendasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari 15 Oktober 2020 sampai maret 2021.

